

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan aktivitas sehari-hari di perkotaan membuat setiap manusia harus semakin efisien memanfaatkan waktu. Transportasi memiliki peranan penting dalam hal ini, karena sebagian besar waktu dalam beraktivitas mereka gunakan di perjalanan. Perkotaan yang sangat padat mengakibatkan kemacetan yang sampai saat ini masih menjadi masalah serius di kota-kota besar, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi kemacetan, salah satu inovasi yang diharapkan menjadi solusi adalah transportasi *online*. Perkembangan transportasi *online* sangat dipengaruhi oleh perkembangan internet dan perangkat digital yaitu *smartphone*. Dengan kenaikan jumlah pengguna *mobile internet* yang sangat pesat beberapa tahun terakhir ini. Munculah berbagai perusahaan aplikasi *smartphone* berbasis internet untuk berkontribusi membuat inovasi dan memberikan solusi kemudahan untuk pengguna *mobile internet* dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang transportasi. Transportasi online yang ada saat ini di Indonesia yaitu gojek dan terutama Grab.

Grab menyediakan layanan kebutuhan sehari-hari bagi para pelanggan termasuk perjalanan, pesan-antar makanan, pengiriman barang – dan pembayaran menggunakan dompet digital. Saat ini Grab menyediakan layanan di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, dan Kamboja.

Grab masuk ke Indonesia pada tahun 2014. Setelah itu pada tahun 2015 Grab membuka Kantor pusat yang berlokasi Jakarta, yang tadinya Grab hanya mempunyai kantor pusat di Singapura.

Dalam visi perusahaannya, Grab menekankan “untuk menjadi yang terdepan di Asia Tenggara, dengan memecahkan permasalahan transportasi yang ada”. Visi ini menjadi dasar dalam mewujudkan Desain Interior Kantor Cabang Grab Jawa Barat. Misi Grab, yaitu: “Membuat platform transportasi yang paling aman dan membuat semua orang dapat mengakses pelayanan transportasi yang baik, selain itu meningkatkan taraf hidup mitra Grab” Dalam mewujudkan visi misi perusahaan Grab, maka diperlukan sarana bagi organisasi untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pelayanan terhadap customer. Sarana tersebut salah satunya adalah kantor, tempat dimana pelaku - pelaku organisasi dalam hal ini jajaran staf dan manajerial bekerja sama. Akan tetapi kantor cabang Grab Jawa Barat belum seperti sebuah kantor

perusahaan layanan jasa lainnya karena kurang memperlihatkan identitas brand pada kantor Grab tersebut, dan penumpukan antrian pada ruang tunggu bagi para calon mitra Grab karena keterbatasan ruang dan masih banyak fasilitas yang kurang memadai dan belum terpenuhi.

Maka diperlukan sarana bagi organisasi untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pelayanan terhadap customer. Sarana tersebut salah satunya adalah kantor, tempat dimana pelaku-pelaku organisasi dalam hal ini jajaran staf dan manajerial bekerja sama.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan Perancangan Interior Kantor Grab cabang jawa Barat antara lain:

1. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan transportasi online yang dituntut bersaing dengan para kompetitor nya, Grab perlu menampilkan identitas perusahaan melalui interior kantor Grab.
2. Organisasi ruang yang tidak sesuai dengan alur aktivitas.
3. Kurangnya fasilitas ruang untuk memenuhi segala kegiatan kantor cabang Grab Jawa Barat.
4. Kurangnya luasan ruang yang sesuai dengan jumlah pengguna.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah di jabarkan diatas, ditemukan perumusan masalah dalam proses perancangan Interior Kantor Grab di Bandung yaitu:

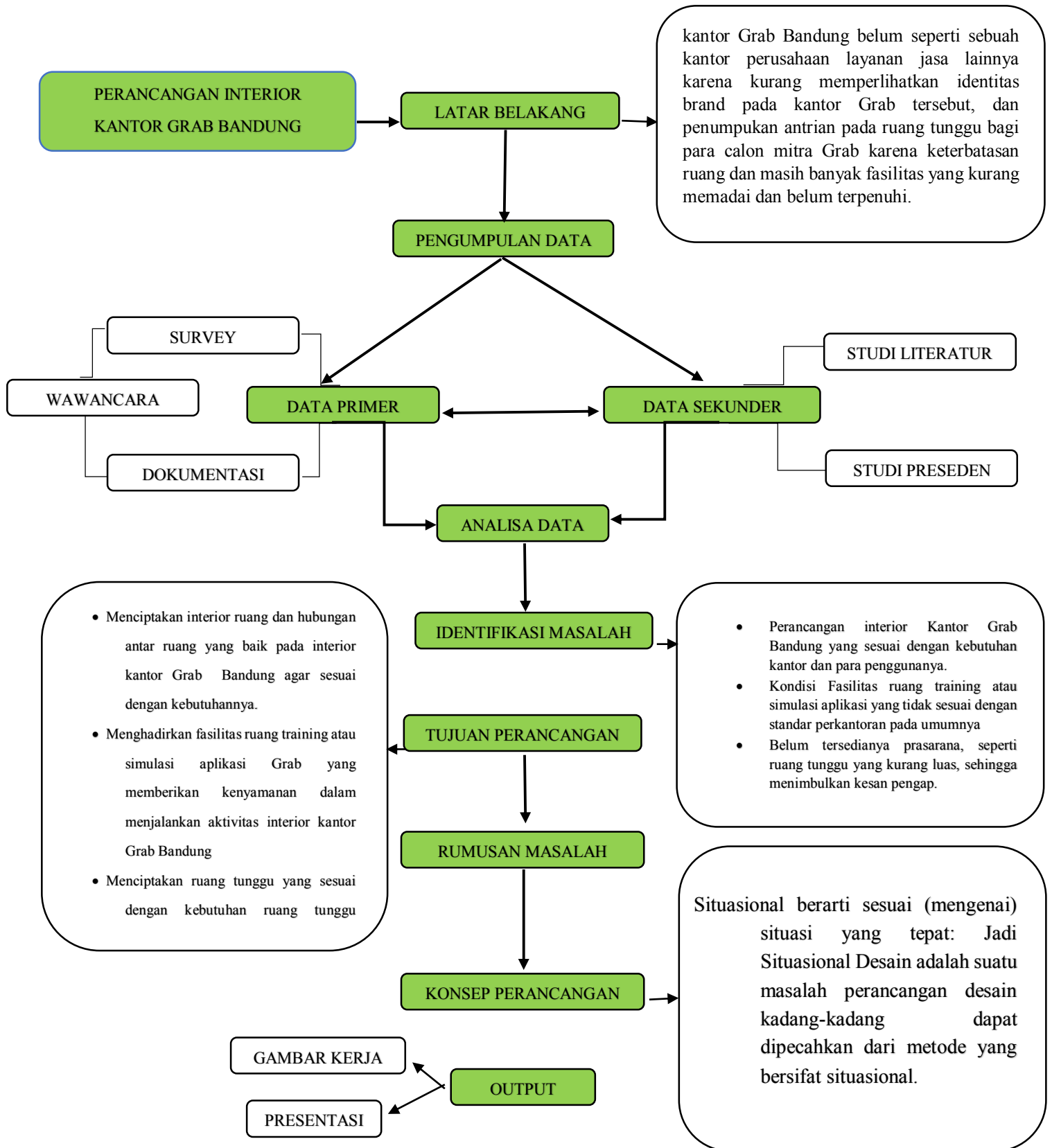
1. Bagaimana merancang interior kantor yang dapat memperlihatkan Grab?
2. Bagaimana merancang oraganisasi ruang yg sesuai dengan alur aktivitas pada kantor cabang Grab?
3. Bagaimana merancang fasilitas yang dapat mewadahi segala aktivitas di kantor cabang Grab?
4. Bagaimana merancang fasilitas agar memenuhi luasan yang cukup untuk menampung jumlah pengguna kantor cabang Grab?

1.4 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Dari identifikasi masalah yang telah di jabarkan diatas,
ditemukan perumusan masalah dalam proses perancangan Interior Kantor Grab di Bandung yaitu:

1. Merancang interior kantor yang memperlihatkan identitas kantor Grab Bandung, agar berkualitas.
2. Membuat organisasi ruang yang sesuai dengan oraganisasi ruang agar sesuai dengan alur aktivitas pengguna kantor cabang Grab.
3. Membuat fasilitas – fisilitas ruang yang dapat menampung segala aktivitas kantor cabang Grab.
4. Membuat fasilitas – fasilitas ruang yang memiliki luasan cukup untuk menampung jumlah pengguna kantor cabang Grab.

1.5 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior kantor dibidang jasa, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat perancangan, ruang lingkup dan batasan masalah, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari kantor secara umum serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Kantor.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.